



Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk

¹Sabrina Yulistia Pramesti, ²Amalia Rizki Maharani, ³Tukiman

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur
e-mail: ¹21043010317@student.upnjatim.ac.id, ²21011010216@student.upnjatim.ac.id, ³tukiman_upnjatim@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan ini mengkaji penerapan teknologi ecoprint sebagai metode pembelajaran tentang seni dan lingkungan hidup di tingkat sekolah dasar. Ecoprint, yaitu teknik pencetakan dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan buah-buahan, tidak hanya mengenalkan kreativitas dan seni kepada siswa, tetapi juga mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas metode ecoprint dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan artistik siswa. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan Ecoprint secara signifikan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari keanekaragaman tumbuhan dan pengelolaan sampah. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan dalam menggunakan bahan alami sebagai media artistik. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa ecoprint merupakan metode yang efektif dalam menggabungkan aspek seni dan pendidikan lingkungan hidup serta membawa banyak manfaat dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci : Ecoprint, Seni, Lingkungan, Pendidikan Dasar, Kreativitas

Abstract

This activity examines the application of ecoprint technology as a learning method about art and the environment at elementary school level. Ecoprint, a printing technique using natural materials such as leaves, flowers and fruit, not only introduces creativity and art to students, but also educates them about the importance of protecting the environment. The aim of this activity is to evaluate the effectiveness of the ecoprint method in increasing students' environmental awareness and artistic skills. The results of the activity show that the use of Ecoprint significantly increases students' interest in studying plant diversity and waste management. Additionally, students demonstrate increased skills in using natural materials as artistic media. This activity concluded that ecoprint is an effective method for combining aspects of art and environmental education and brings many benefits to the learning process in elementary schools.

Keywords : Ecoprint, Art, Environment, Basic Education, Creativity

PENDAHULUAN

Pengembangan kreativitas dalam era saat ini sangatlah penting karena kreativitas merupakan suatu hasil dari pola pikir baru yang akan mendukung kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Setiap anak mempunyai kreativitasnya sendiri, adanya kreativitas pada anak dapat memberikan rasa senang dan kepuasan tersendiri. Upaya pengembangan kreativitas pada anak perlu dilakukan sejak dini. Dibutuhkan pendidikan sekolah dasar yang memberikan fasilitas siswa untuk belajar dengan kreativitas serta keterampilan agar mereka mampu menghasilkan karya yang inovatif. Sekolah dasar menjadi sebuah langkah awal dan wadah terkait ditanamkannya keterampilan pada anak karena anak usia tersebut telah mampu menangkap materi dan arahan dari guru secara mandiri dan juga dapat berpikir secara lebih kritis dibandingkan anak yang belum menginjak sekolah dasar. Oleh karena itu kegiatan sosialisasi dan praktek ecoprint dilaksanakan di SDN Sidoklumpuk Sidoarjo.

Teknik *ecoprint* diperkenalkan oleh seorang seniman dari Australia bernama India Flint pada bukunya "*Eco Colour : Botanical Dyes for Beautiful Textiles*" yang dirilis pada tahun 2008. Teknik *ecoprint* merupakan perkembangan dari teknik *ecodyeing* yaitu pewarnaan kain dari alam. Pendekatan *ecoprint* ini adalah sistem pemindahan warna dan bentuk sekaligus ke bahan (Flint, 2008). Pada teknik *ecoprint*, Flint menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kemudian menempelkannya pada media kain yang berserat alami. Ternyata teknik ini banyak diminati banyak orang. Bahkan berkembang ke Asia Tenggara termasuk ke Indonesia.

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu *eco* berasal dari kata ekosistem (alam) dan *print* yang berarti mencetak. Menurut Sharlene Bohr, *ecoprint* adalah sebuah teknik mencetak yang berkaitan dengan bahan-bahan alami seperti tumbuhan, dedaunan, dan bunga-bunga (Nining, 2018: 4). *Ecoprint* memiliki keunikan dari segi warna yang muncul ataupun bentuk dari jejak daun atau bunga tidak dapat diprediksi meskipun telah diatur desainnya. Motif dan warna kain yang dihasilkan dari teknik *ecoprint* memiliki karakteristik tersendiri, karena motif yang dihasilkan akan berbeda-beda dan tidak bisa diduga meskipun menggunakan teknik pembuatan dan jenis tumbuhan yang sama (Hikmah & Retnasari, 2021).

Warna yang muncul bisa tidak terduga atau berbeda dengan warna daun-daunnya seperti daun jati yang masih muda dengan pucuk keunguan akan menghasilkan warna ungu kemerahan yang kuat, pink atau oranye. Keunikan yang lain dari teknik *ecoprint* ini adalah daun yang sama yang diambil dari tempat yang berbeda dapat menghasilkan warna yang berbeda pula. Teknik *ecoprint* ini membawa beberapa keunggulan. Pertama yaitu ramah lingkungan, secara istilah *ecoprint* memang berkaitan dengan seni memanfaatkan alam dan juga ramah terhadap lingkungan. Kedua, motif yang unik dan menarik. Hal tersebut seperti dijelaskan di atas bahwa dari teknik *ecoprint* menghasilkan motif dan warna yang tidak terduga hal tersebut juga dipengaruhi jenis kain dan cara memperoleh motif dan warna kainnya. Penggunaan teknik ini tidak akan dapat membuat satu kain ke kain yang lain mempunyai motif dan warna yang sama. *Eco print* bisa diterapkan pada berbagai jenis kain seperti katun, sutera, viscose, chiffone, linen, shantung, dan felt (Irianingsih, 2018:6).

Sebagai siswa yang kreatif harus berupaya untuk bisa memanfaatkan manfaat lingkungan berupa tumbuhan untuk suatu produk yang bernilai ekonomi, dan sebagai guru harus berupaya membimbing siswa sekolah dasar dalam pemanfaatan tumbuhan tersebut dalam kegiatan *ecoprinting* dan sebagai bagian dari pembahasan ini dibahas dalam pedoman *ecoprint* untuk siswa tercapai. Tujuan yang ingin kami capai dalam majalah ini adalah untuk melaksanakan program kerja KKN, mengenalkan *ecoprinting* kepada anak sekolah dasar, dan memanfaatkan lingkungan berupa tumbuhan dalam produk ekonomi yang bernilai. Program ini harus mampu mendorong kreativitas dan juga dapat membantu para pendidik untuk mengembangkan keterampilan siswa SDN Sidoklumpuk Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini merupakan serangkaian aktivitas yang dibuat untuk memperbaiki keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mengubah sikap seseorang terutama siswa sekolah dasar. Untuk memastikan kegiatan yang efektif, sangat penting untuk merancang program yang sesuai dengan sasaran agar dapat meningkatkan peluang kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan ini adalah proses pendidikan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan kerja siswa siswi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membawa perubahan positif dalam perilaku dan kerjasama individu maupun kelompok.

Pada kegiatan ini sasaran yang dipilih yaitu siswa kelas 6 SDN Sidoklumpuk, Pada tingkat kelas ini siswa biasanya lebih terbuka untuk mencoba hal-hal baru dan terlibat dalam kegiatan kreatif. Ini menjadikan siswa yang ideal untuk eksperimen dan penerapan teknik seperti *ecoprint* yang memerlukan eksplorasi dan kreativitas. Berikut metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint* siswa kelas 6 SDN Sidoklumpuk:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah SDN Sidoklumpuk.
 - b. Pembuatan materi untuk kegiatan sosialisasi kepada siswa.
 - c. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ecoprint.
 - d. Melakukan briefing tim.
2. Tahap Sosialisasi
 - a. Melakukan presentasi dengan menampilkan materi yang telah disiapkan oleh tim.
 - b. Selanjutnya adalah sesi tanya jawab, siswa diberikan waktu untuk berdiskusi terkait persiapan pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan.
3. Tahap Pelatihan
 - a. Siswa membawa alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan praktik ecoprint.
 - b. Tim memberikan arahan kepada siswa dan menjelaskan cara-cara pembuatan ecoprint.
 - c. Proses pembuatan berlangsung selama satu hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan praktik ecoprint yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Bela Negara UPN “Veteran” Jawa Timur bersama siswa SDN Sidoklumpuk merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengajarkan teknik ecoprint kepada generasi muda. Kegiatan praktek pembuatan Ecoprint ini diikuti oleh 120 siswa Sekolah Dasar Sidoklumpuk Kelas 6. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kreativitas, bentuk kepedulian terhadap lingkungan, serta bentuk untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat. Ecoprint merupakan metode pewarnaan kain yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan ranting, sehingga ramah lingkungan dan memiliki nilai estetika tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan serta memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKN bertindak sebagai fasilitator yang memberikan penjelasan mengenai teknik dasar ecoprint. Para siswa diajarkan cara memilih dan menyiapkan bahan-bahan alami yang akan digunakan, serta bagaimana menata dan menempelkan bahan tersebut pada kain. Proses ini dilakukan dengan penuh semangat dan antusiasme dari para siswa, yang sangat tertarik melihat hasil warna dan motif yang terbentuk secara alami pada kain.

Setelah bahan-bahan alami ditempelkan pada kain, langkah selanjutnya adalah proses penguapan atau steaming. Mahasiswa KKN menunjukkan cara melakukan steaming menggunakan peralatan sederhana yang tersedia di sekolah. Proses ini bertujuan untuk mengunci warna pada kain sehingga motif yang dihasilkan lebih tahan lama. Siswa diajak untuk berpartisipasi langsung dalam proses ini, sehingga mereka dapat merasakan pengalaman praktis dan melihat sendiri bagaimana motif-motif indah terbentuk.

Selama kegiatan berlangsung, siswa tidak hanya belajar tentang teknik ecoprint, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya pelestarian lingkungan. Mahasiswa KKN menyisipkan edukasi lingkungan dalam setiap tahap proses, seperti pentingnya memanfaatkan daun-daun yang jatuh dan bunga-bunga yang tidak terpakai, daripada membuangnya begitu saja. Pesan-pesan tentang konservasi ini diharapkan dapat tertanam dalam benak siswa dan mempengaruhi perilaku mereka di masa depan.

Hasil akhir dari kegiatan ecoprint ini adalah kain-kain dengan motif alami yang dihasilkan oleh para siswa sendiri. Setiap kain memiliki motif yang unik dan berbeda, tergantung dari jenis bahan yang digunakan dan cara penataannya. Siswa sangat bangga dengan hasil karya mereka dan tidak sabar untuk membawa pulang kain tersebut sebagai kenang-kenangan dari kegiatan ini. Mahasiswa KKN juga mengadakan sesi refleksi di mana siswa dapat berbagi pengalaman dan kesan mereka selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi para mahasiswa KKN. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga belajar banyak dari proses interaksi dengan siswa. Keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim mahasiswa semakin terasah melalui kegiatan ini. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana mengemas program pengabdian masyarakat yang efektif dan berdampak bagi lingkungan sekitar.

Secara keseluruhan, praktik ecoprint yang melibatkan mahasiswa KKN dan siswa SDN Sidoklumpuk ini merupakan contoh nyata dari sinergi antara pendidikan, seni, dan pelestarian lingkungan. Kegiatan ini berhasil memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, sekaligus memupuk rasa tanggung jawab lingkungan pada generasi muda. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan di berbagai tempat lainnya. Beberapa kegiatan pelatihan Ecoprint dapat digambarkan dalam bentuk dokumentasi seperti berikut :



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Ecoprint Siswa SDN Sidoklumpuk

Gambar 1 merupakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelum pelatihan, kami menjelaskan EcoPrint dengan ringkas dan mudah dipahami, kepada siswa SD Sidoklumpuk. Demikian kami jelaskan eco-printing yang merupakan wujud kecintaan terhadap lingkungan. Sebab, menggunakan alat dan bahan alami yakni daun dan bunga tanaman sekitar yang mampu mengurangi pencemaran lingkungan. kami juga menjelaskan secara singkat cara membuat ecoprint sehingga siswa dapat mempratekkan apa yang akan mereka lakukan pada pelatihan ecoprint selanjutnya.



Gambar 2. Proses Pembuatan Ecoprint oleh Siswa SDN Sidoklumpuk

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pelatihan ecoprinting yang dilakukan langsung oleh mahasiswa kepada siswa SDN Sidoklumpuk. Mereka menciptakan bentuk daun dan bunga sesuai imajinasi dan kreativitasnya. Setelah daun dan bunga dihaluskan, rendam kantong pembawa dalam air tawas selama 15 menit. Jemur tas pembawa di bawah sinar matahari hingga kering.



Gambar 3. Foto bersama siswa SDN Sidoklumpuk

Merupakan foto bersama tim dan siswa SDN Sidoklumpuk, dan menampilkan hasil karyanya dalam pembuatan tote bag eco-print. Motif yang dihasilkan sangat beragam, dengan warna alami daun dan bunga yang sangat indah. Mereka sangat puas dengan pelatihan ecoprint ini. Di sini, mereka dapat menuangkan kreativitas dan imajinasinya melalui kreasi yang ramah lingkungan, yang nantinya dapat dikembangkan dan digunakan untuk mengurangi pencemaran lingkungan. Hasil dari tas totebag Ecoprint ini nantinya dapat digunakan oleh siswa sebagai alternatif pengganti kantong plastik, sehingga mengurangi sampah plastik.

SIMPULAN

Kreativitas yang harus dikembangkan pada diri anak menjadi salah satu aspek penting di era saat ini. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan memberikan pelatihan kepada anak-anak melalui media ecoprint. Teknik ecoprint yang merupakan salah satu perkembangan dari ecofashion yang ada, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan (Saptutyningasih, dkk, 2019). Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang melibatkan kontak langsung dengan cara mencetak. Istilah ecoprint berasal dari kata eco yang berarti alam, sedangkan print mengacu pada proses pencetakan. Dalam pembuatan ecoprint menggunakan proses yang sederhana dan mudah dilakukan tidak memerlukan penggunaan alat-alat yang sulit dan ramah lingkungan.

Teknik pewarnaan ecoprint menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga dan kulit pohon yang mengandung bahan pewarna alami. Bahan-bahan tersebut digunakan sebagai pengganti stempel atau cetakan seperti batik tulis tradisional yang dapat dilakukan dengan berbagai teknik (menumbuk, mengukus, dan fermentasi). Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan adanya metode persiapan, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Teknik ecoprinting memiliki tujuan sebagai pemberian alternatif untuk memproduksi tekstil yang ramah lingkungan dan disampaikannya pesan pentingnya mengkonsumsi dan memproduksi produk-produk ramah lingkungan (Herlina, 2018). Tujuan pada pembuatan kerajinan ecoprint ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan pada anak. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi siswa sekolah dasar dan memberikan dampak terhadap lingkungan sekitar berupa tanaman yang diubah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis.

SARAN

Mengadakan kegiatan ecoprint di sekolah dasar bisa menjadi cara yang menyenangkan dan edukatif untuk mengenalkan anak-anak pada konsep ramah lingkungan dan seni. Ramah lingkungan juga dapat dimulai dengan kegiatan mengumpulkan daun, bunga, serta bahan alami lainnya dari lingkungan sekitar sekolah. Setelah itu, ajarkan anak-anak teknik ecoprint sederhana dengan menggunakan bahan-bahan tersebut untuk membuat pola di kain atau kertas. Kegiatan ini bisa melibatkan seluruh siswa, dan hasil ecoprint yang dihasilkan bisa dipamerkan di sekolah atau dibawa pulang sebagai karya seni pribadi. Ini tidak hanya mengajarkan keterampilan kreatif, tetapi juga memperkenalkan anak-anak pada pentingnya menjaga alam sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Herlina, Dartono, Setyawan. (2018). Eksplorasi Ecoprinting Untuk Produk Sustainable Fashion. *Jurnal Kriya*, 15(2), 118–130.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
- Irianingsih, N. (2018). *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun dan Bunga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Eco Print, Motif Kain dari Daun dan Bunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pratama, R. (2018). Pengertian Ecoprint dan 6 Keunggulannya untuk Bisnis Kamu. Sirclo Store. Artikel: diakses dari <https://store.sirclo.com/blog/keunggulan-ecoprint/>
- Saptutyningsih. (n.d.). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 21(2), 18–26.